

ABSTRAK

BRT Trans Jogja merupakan satu-satunya transportasi umum perkotaan yang memberikan pelayanan mobilitas antar titik aktivitas di Kota Yogyakarta dan juga dengan kawasan sekitarnya. Namun dalam perkembangannya, BRT Trans Jogja belum mampu secara maksimal menarik minat masyarakat untuk menggunakannya, ditandai dengan adanya tren penurunan penumpang pada beberapa tahun terakhir sedangkan di sisi lain jumlah kendaraan pribadi di Kota Yogyakarta juga mengalami peningkatan per tahun. Pemilihan moda perjalanan berkaitan dengan perilaku perjalanan dan lingkungan fisik binaan merupakan salah satu faktor objektif yang dapat mempengaruhi perilaku perjalanan seseorang mencakup pilihan moda perjalanan yang ditentukan. Lingkungan binaan mengacu pada ruang fisik sekitar yang dibangun oleh manusia untuk mendukung aktivitasnya. Pada umumnya atribut lingkungan binaan direpresentasikan oleh variabel 5D meliputi Density, Diversity, Design, Destination Accessibility, dan Distance to Transit.

Dalam upaya peningkatan jumlah penumpang BRT Trans Jogja, penelitian ini dilakukan untuk melihat peran lingkungan binaan yang diwakili oleh variabel 5D di sekitar halte transit dalam mempengaruhi jumlah penumpang BRT Trans Jogja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk melihat arah hubungan dan besaran pengaruh lingkungan binaan. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa lingkungan binaan di sekitar halte transit yang diwakili oleh variabel 5D secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah penumpang BRT. Dalam model regresi yang terbentuk, variansi lingkungan binaan di sekitar halte transit ditemukan mampu memprediksi sekitar 65% jumlah penumpang BRT Trans Jogja. Lalu dari enam variabel bebas diketahui bahwa besaran pengaruh tiap variabel urut dari variabel yang berpengaruh paling besar ke paling kecil adalah variabel indeks entropi, jarak ke transit moda lain, jarak halte ke cbd, jumlah poi, kepadatan persimpangan, dan terakhir kepadatan bangunan.

Kata Kunci: *Transportasi, BRT Trans Jogja, Lingkungan Binaan, Perilaku Perjalanan*